

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu rancangan penelitian yang disusun untuk menjawab pertanyaan penelitian dalam pengertian yang lebih luas penelitian mencakup berbagai hal yang dilakukan peneliti mulai dari pengumpulan data sampai analisis data sedangkan dalam arti sempit rancangan penelitian digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan penelitian, Desain penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional*. Rancangan penelitian *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat *point time approach*, Artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel Subjek pada saat pemeriksaan hal ini tidak berarti bahwa semua subjek penelitian diamati pada waktu yang sama, (Notoatmodjo, 2018).

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi sebagai kumpulan individu dengan kualitas dan ciri yang telah ditetapkan. Kualitas dan ciri ditentukan oleh variabelnya. Batas populasi bukanlah tempat dan waktu penelitian, tetapi karakteristik elemen atau individu populasi, (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia 25-49 tahun di Puskesmas Ganjar Agung berjumlah 212 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi, dalam menggunakan sampel penelitian ini digunakan dengan cara teknik-teknik tertentu sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasinya, (Notoatmodjo, 2018).

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah wanita usia 25-49 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Ganjar Agung

a. Besar Sampel

Untuk menghitung besar sampel menggunakan rumus Isaac dan Michael (Sugiyono, 2019).

$$n = \frac{Z^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

n : Besar sampel minimal

N : Jumlah populasi

Z : Standar deviasi normal untuk 1,96 dengan CI 95%

d : Derajat ketepatan yang digunakan oleh 90% atau 0,1

p : Proporsi target populasi adalah 0,5

q : Proporsi tanpa atribut 1-p = 0,5

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 212 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2 \cdot (212 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{3,84 \cdot 212 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,01 \cdot 211 + 3,84 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{203,60}{2,11 + 0,96}$$

$$n = \frac{203,60}{3,07}$$

n = 66,31 dibulatkan menjadi 67 responden

Jumlah sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 67 responden. Penelitian direncanakan dengan mengaktisipasi kemungkinan terjadi *drop out* sehingga diperlukan penambahan 10% maka besar sampel yang dibutuhkan 73,70 responden dibulatkan menjadi 74 responden.

b. Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling pengambilan sampel pada penelitian ini adalah non random (*Non Probability*) Sampling yaitu pengambilan sampel yang tidak didasarkan atas kemungkinan yang

dapat diperhitungkan, tetapi semata-mata hanya berdasarkan kepada segi-segi kepraktisan belaka pengambilan sampel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *double sampling*, yaitu yaitu metode *accidental sampling* dan *purposive sampling*. *Accidental sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara memilih sampel pada saat penelitian berlangsung sampai semua sampai tercukupi. Menurut Notoatmodjo (2018) *Accidental sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara memilih sampel yang pada saat itu/saat dijumpai pada penelitian dilakukan sampai semua jumlah sampel terpenuhi. Teknik *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018).

Sampel yang diambil adalah wanita usia 25-49 tahun, Peneliti melakukan pertimbangan dalam pemilihan sampel, yaitu dengan menentukan Kriteria yang terdiri dari Kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Kriteria Inklusi pada penelitian ini adalah
 - a) Semua wanita berusia 25-49 tahun
 - b) Bersedia menjadi responden dibuktikan dengan inform concent
 - c) Kooperatif
- 2) Kriteria Eksklusi
 - a) Semua laki laki yang obesitas
 - b) Wanita hamil yang mengalami obesitas

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Di Wilayah Kerja Puskesmas Ganjar Agung, Kota Metro. Berdasarkan waktu yang telah ditetapkan , Dalam pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan pada Januari-Maret 2024

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tindakan atau teknik yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai metode yang berbeda. (Sugiyono, 2018).

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data primer. Yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer diperlukan untuk melengkapi kuesioner yang telah disiapkan di mana data tersebut diperoleh dari hasil wawancara langsung kepada responden.

Sedangkan Data sekunder didapatkan dari pengelola penanggung jawab gizi Puskesmas Ganjar Agung. Yang dipergunakan sebagai dalam penentuan populasi sampel dalam penelitian ini.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data disebut dengan instrument pengumpulan data, (Notoatmodjo, 2018). Pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuisisioner yang dipergunakan untuk mengukur status, mengukur pola makan responden dan aktivitas fisik responden. Sedangkan untuk obesitas menggunakan Timbangan berat badan dan Pengukur Tinggi badan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kepada ibu. Wawancara merupakan metode untuk mengumpulkan data dimana peneliti mendapatkan keterangan dari seorang responden. Sehingga data diperoleh langsung melalui wawancara.

a. Langkah-langkah pengumpulan data

1) Menemui responden (sampel)

- 2) Menyerahkan dan mengajarkan tentang cara pengisian kuesioner
 - 3) Melakukan informed consent
 - 4) Mengukur tinggi badan dan berat badan
 - 5) Mendata dan mencatat tinggi badan dan berat badan
 - 6) Mengarahkan dan mengajarkan cara pengisian kuesioner
 - 7) Mengumpulkan data kuesioner yang telah diisi
 - 8) Mengumpulkan data
- b. Tahap Persiapan
- 1) Menyusun proposal penelitian bulan Juli sampai bulan September tahun 2023
 - 2) Menyerahkan surat pra survey kepada wilayah kerja Puskesmas Ganjar Agung Metro Barat Januari – Maret 2024
 - 3) Mendapatkan surat izin pra survey dari wilayah kerja Puskesmas Ganjar Agung Metro Barat Januari – Maret 2024
 - 4) Mengajukan surat laik etik pada bulan Juli – Juni 2024
 - 5) Menyiapkan kuesioner dan memperbanyak kuesioner untuk responden pada bulan Mei – Juni 2024
- c. Tahap Pelaksanaan
- 1) Menyerahkan surat izin penelitian dari Dinas Kesehatan kepada wilayah kerja Puskesmas Ganjar Agung Metro Barat bulan April – Juni 2024
 - 2) Mendapatkan surat izin penelitian dari wilayah kerja Puskesmas Ganjar Agung bulan Mei – Juni 2024
 - 3) Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan penelitian kepada anggota puskesmas pada bulan Januari – Maret 2024
 - 4) Memberikan kuesioner kepada anggota puskesmas untuk dibagikan kepada responden pada bulan Mei – Juni 2024
 - 5) Melakukan pengolahan dan analisis data pada bulan Juni – Juli 2024
 - 6) Membuat laporan hasil penelitian pada bulan Juni – Juli 2024

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengelolaan data merupakan salah satu data yang penting. Hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengolahan data, (Notoatmodjo, 2018). Proses pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing (Penyuntingan data) proses editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Pada tahap ini peneliti melakukan koreksi data untuk melihat kebenaran pengisian kuesioner dari responden. Hal ini dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga bila ada kekurangan segera dapat dilengkapi. (Notoatmodjo, 2018).

b. *Coding*

Setelah melakukan *editing* selanjutnya melakukan pembuatan lembar kode yaitu mengubah data bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan, (Notoatmodjo, 2018).

c. *Processing (Data Entry)*

Pada tahap ini diperlukan ketelitian dari orang yang melakukan "data entry" ini. Apabila tidak dilakukan dengan benar maka akan terjadi bias, meskipun hanya memasukan data saja, Pada penelitian ini digunakan analisis dengan bantuan program computer, (Notoatmodjo, 2018).

d. *Cleaning*

Cleaning (pembersihan data) tahap ini dilakukan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah *entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi, proses ini disebut pembersihan data, (Notoatmodjo, 2018)

2. Analisis Data

Analisis data dilaksanakan untuk mendapatkan pemahaman tentang hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, menguji kebenaran

hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan, dan merumuskan kesimpulan yang berkontribusi pada perkembangan ilmu yang relevan atau bersangkutan, (Notoatmojo, 2018).

a. *Analisis Univariat*

Analisis ini menggambarkan atau menjelaskan sifat-sifat atau ciri-ciri dari variabel-variabel penelitian, (Notoatmodjo, 2018). Variabel-variabel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pola Makan
- 2) Aktivitas Fisik

b. *Analisis Bivariat*

Analisis ini merupakan kelanjutan dari analisis *univariate* dan melibatkan analisis *bivariate* pada variabel yang diduga memiliki hubungan, (Notoatmodjo, 2018). Metode analisis yang digunakan adalah analisis chi-square, dengan rumus sebagai berikut:

Rumus Chi-Square :

$$x^2 = \sum \frac{(oi - Ei)^2}{Ei}$$

x^2 = Chi Kuadrat

oi = Nilai yang diamati

Ei = Nilai yang diharapkan

Analisis tersebut akan diterapkan apabila terpenuhi syarat uji chi-square, di antaranya adalah jumlah sel yang memiliki nilai harapan kurang dari 5 dan maksimal 20% dari jumlah sel. Jika syarat-syarat uji tidak terpenuhi, alternatifnya adalah menggunakan uji Fisher Exact. Analisis dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dan nilai signifikansi α sebesar 0,05. Pengolahan data dilakukan secara komputer, dan jika nilai p-value $> \alpha$, maka hipotesis alternatif akan ditolak, menunjukkan tidak adanya hubungan. Sebaliknya, jika nilai p-value $\leq \alpha$, hipotesis alternatif akan diterima, menunjukkan adanya hubungan antara variabel.

F. Ethical Clearance

Peneliti akan mempertimbangkan etika penelitian dan hukum yang dirancang untuk melindungi responden dari bahaya dan menghindari ketidaknyamanan fisik dan psikologis. Etika penelitian memandang pada hal-hal sebagai berikut :

1. *Informed Consent*

Calon responden diberi penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan sebelum melakukan pengambilan data penelitian. Apabila calon responden bersedia untuk diteliti maka calon responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut dan jika calon responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormatinya.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data. Peneliti akan menggunakan nomor/kode responden pada lembar pengumpulan data/ hasil penelitian yang disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Informasi yang diberikan oleh responden serta semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

4. *Self Determination*

Responden pada penelitian ini mempunyai kebebasan untuk berpartisipasi maupun tidak, tanpa paksaan.

5. *Protection From Discomfort and Harm*

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan kenyamanan responden dan tidak melakukan tindakan yang membahayakan responden. Selain itu peneliti meminimalisir resiko tindakan yang diberikan.